

RANGKUMAN

TEMA 7

PERISTIWA DALAM KEHIDUPAN



NAMA : _____

KELAS : _____

RANGKUMAN TEMA 7 PERISTIWA DALAM KEHIDUPAN

PPKN

KD 3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat

❖ Budaya merupakan segala sesuatu yang dihasilkan oleh akal budi manusia. Adapun **wujud budaya**, yaitu :

- o Gagasan atau ide, misalnya kepercayaan
- o Tindakan, misalnya upacara adat dan seni pertunjukkan
- o Benda, misalnya pakaian adat dan senjata tradisional

❖ Faktor-Faktor penyebab keberagaman bangsa Indonesia

- o Faktor keturunan
- o Beragamnya suku bangsa dan ras yang ada di Indonesia
- o Pengaruh kebudayaan asing/luar
- o Kondisi iklim dan lingkungan alam yang berbeda atau beragam.

❖ Berdasarkan ciri-ciri fisiknya, masyarakat Indonesia dapat dibedakan menjadi 4 (empat) kelompok ras sebagai berikut:

1. **Kelompok ras Kaukasoid**, ciri-cirinya: rambut pirang sampai coklat kepirang, kelopak mata lurus, hidung mancung, dan putih. Contoh: Nordic di Eropa, Alpine di Eropa tengah, Mediteranian di sekitar daratan Arab, Indic di India dan Paskitan.
2. **Kelompok ras Negroid**, antara lain orang Semang di Semenanjung Malaka, orang Mikopsi di Kepulauan Andaman. **Ciri-cirinya : Rambut hitam keriting, kulit gelap, bibir tebal, hidung besar, kelopak mata lurus.** Contoh: Africa Negroid di Afrika, Negrito di Afrika tengah, Melanesian di Papua dan Melanesia,
3. **Kelompok ras Weddoid**, antara lain orang Sakai di Siak Riau, orang Kubu di Sumatra Selatan dan Jambi, orang Tomuna di Pulau Muna, orang Enggano di Pulau Enggano, dan orang Mentawai di Kepulauan Mentawai.
4. **Kelompok ras Melayu Mongoloid**,
 - ❑ Ciri-cirinya: rambut berwarna hitam, kelopak mata berlipat atau disebut mata sipit (Khusus subras Asiatic Mongoloid), hidung kecil, kulit berwarna kuning hingga kecoklatan.
 - ❑ Ras Melayu Mongoloid dibedakan menjadi 2 (dua) golongan.
 - a) Ras Proto Melayu (Melayu Tua) antara lain Suku Batak, Suku Toraja, Suku Dayak.
 - b) Di samping kelompok ras di atas, masyarakat Indonesia juga terdiri atas kelompok warga keturunan China (ras Mongoloid), warga keturunan Arab, Pakistan, India, ras Kaukasoid, dan sebagainya yang hidup berdampingan membaaur menjadi warga negara Indonesia. Masyarakat Indonesia tidak mengenal superioritas suatu ras dan tidak menganut paham rasialisme.



RAS KHUSUS



RAS KAUKASOID



❖ Suku di Indonesia

Masyarakat Indonesia yang majemuk terdiri atas beberapa suku bangsa (etnis). Tiap-tiap suku bangsa memiliki bahasa dan adat istiadat serta budaya yang berbeda. Di suatu daerah, mungkin terdapat beberapa suku. Sebagai contoh:

- o **Di Pulau Sumatra** terdapat suku Aceh, suku Nias, suku Melayu, **suku Batak, san suku Minangkabau,**
- o **Di Pulau Jawa** terdapat suku Betawi, suku Sunda, suku Osing, dan suku Jawa
- o Di Pulau Kalimantan terdapat suku Dayak, suku Banjar, suku Melayu, suku Kutai, suku Paser, suku Kendayan, suku Cocos, suku Bajau
- o **Di Pulau Sulawesi** terdapat suku Makasar, suku Bugis, suku Mandar, **suku Toraja,** suku Bentong, suku Duri, suku Enrekang, suku Konjo Pegunungan, suku Luwu, suku Kajang,
- o **Di Pulau Papua** terdapat suku Amungme, **suku Asmat, suku Dani,** suku Bauzi, suku Moni, suku Koroway, suku Ekari, suku Fuyu, suku Kombay
- o Di Pulau Bali dan Nusa Tenggara terdapat suku Bali, suku Sasak, suku Sumbawa/Samawa, suku Bima, suku Manggarai
- o Di Kepulauan Maluku terdapat suku Alifuru, suku Ambon, suku Aru, suku Bacan, suku Badar, suku Banda, suku Bonfia, suku Buli, suku Buru, suku Furuaru, suku Halmahera, suku Morotai, suku Moa, suku Kayoa, suku Kei

❖ Sikap saling menghargai keragaman

1. Tidak mencela setiap tradisi atau kebiasaan dalam masyarakat yang berbeda dengan kita.
2. Mendukung setiap kegiatan tradisi masyarakat
3. Tidak membedakan setiap suku bangsa
4. Tidak membangga-banggakan suku bangsa sendiri
5. Berteman dengan orang-orang yang berasal dari suku dan budaya yang berbeda dengan kita
6. Terbuka untuk mempelajari suku bangsa dan budaya yang berbeda dengan kita
7. Tidak menganggap diri kita sendiri unggul karena suku bangsa dan budaya yang kita miliki dan membuat suku bangsa serta budaya orang lain lebih rendah
8. Ikut serta dalam kegiatan budaya, pawai budaya, arak-arakan, kirab budaya, atau bentuk pameran kebudayaan lain yang diselenggarakan oleh teman-teman dengan suku bangsa dan budaya yang berbeda

❖ Perbedaan antara suku di Indonesia

Perbedaan antara satu suku dan suku lainnya hanya terletak pada:

1. Bahasa Daerah
Tiap suku bangsa biasanya memiliki bahasa daerah tertentu. Sebagai contoh suku Jawa memakai bahasa Jawa dalam melakukan percakapan
2. Adat Istiadat
Setiap suku bangsa pasti memiliki adat istiadat tertentu, meliputi upacara adat dan kebiasaan – kebiasaan lain. Kebiasaan – kebiasaan tersebut sudah dijalankan secara turun temurun dalam suatu suku. Contohnya upacara pembakaran mayat (ngaben) di Bali
3. Sistem Kekerabatan
Sistem kekerabatan merupakan sistem keturunan yang dianut oleh suku bangsa tertentu berdasarkan garis ayah, garis ibu, atau kedua-duanya

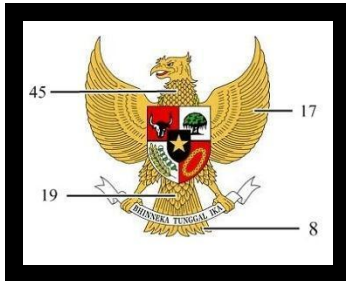
❖ Upaya-upaya pengembangan dan pelestarian kebudayaan

1. Menumbuhkan rasa cinta terhadap budaya Indonesia
2. Menghargai keindahan budaya yang ada di Indonesia
3. Mengoleksi karya seni rupa Indonesia

4. Merawat dan tidak merusak peninggalan sejarah budaya bangsa, seperti candi, prasasti dan lainnya.
5. Mempelajari budaya bangsa, misalnya belajar membuat batik

❖ **Lambang Lambang negara Indonesia** adalah **Garuda Pancasila**

Jumlah bulu Garuda Pancasila adalah melambangkan hari proklamasi kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945. Antara lain:



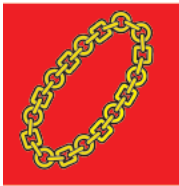
- 17 helai bulu pada masing-masing sayap
- 8 helai bulu pada ekor
- 19 helai bulu di bawah perisai atau pada pangkal ekor.
- 45 helai bulu di leher

7 **Dasar Negara Indonesia** adalah **Pancasila** (Panca: lima; Sila: dasar; dari bahasa Sansekerta)

1. Sila Pertama dengan Lambang Bintang – Ketuhanan yang Maha Esa

Bintang pada lambang sila pertama artinya adalah menerangi dan memberi cahaya bagi bangsa dan negara.

2. Sila Kedua Lambang Rantai - **Kemanusiaan yang adil dan beradab**



Rantai merupakan lambang dari sila kedua, rantai memiliki makna yang sangat besar dan terdiri dari rantai bulat (melambangkan perempuan) dan rantai persegi (melambangkan laki-laki). Rantai yang saling berkait melambangkan bahwa setiap rakyat baik perempuan dan laki-laki harus bersatu padu agar bisa menjadi kuat seperti rantai.

3. Sila Ketiga Lambang Pohon Beringin - **Persatuan Indonesia**



Pohon beringin merupakan pohon yang besar memiliki ranting luas yang dapat menjadi tempat berteduh yang menyejukkan. Selain itu, pohon beringin juga memiliki akar yang sangat kuat dan menjalar di mana-mana, seperti keanekaragaman suku dan bangsa Indonesia yang harus tetap bersatu.

4. Sila Keempat Lambang Kepala Banteng - **Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan**



Kepala banteng memiliki makna bahwa hewan yang suka berkumpul dan memiliki kepala yang tangguh. Banteng merupakan hewan yang memiliki jiwa sosial yang tinggi dan suka berkumpul. Artinya kita harus rajin bermusyawarah dalam menyelesaikan suatu masalah dan dalam mengambil keputusan.

5. Sila Kelima Lambang Padi dan Kapas - **Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia**



Padi dan kapas ini melambangkan kebutuhan dasar manusia, padi yang menjadi dasar untuk makanan pokok dan kapas untuk kebutuhan dasar sandang. Jadi lambang ini bertujuan untuk memberikan kebutuhan dasar setiap bangsa Indonesia secara merata dan adil.

❖ **Semboyan bangsa Indonesia** adalah **Bhinneka Tunggal Ika**, artinya berbeda-beda tetapi tetap satu jua.

❖ **Unsur-Unsur Budaya**

1) Religi/Kepercayaan



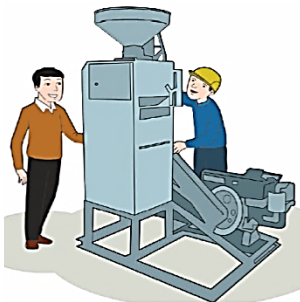
Religi/Kepercayaan adalah suatu bentuk keyakinan manusia terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Di Indonesia, diakui adanya enam agama resmi, yaitu Hindu, Budha, Islam, Katolik, Kristen, dan Konghucu. Semuanya dapat mengembangkan sikap toleransi dan kerukunan.

2) Mata Pencapaian



Sistem mata pencapaian hidup adalah segala usaha manusia untuk mendapatkan barang atau jasa yang dibutuhkan. Sebagian penduduk Indonesia menjadi petani karena memang tanahnya subur. Sementara itu, orang-orang yang tinggal di tepi sungai atau pantai mengandalkan perikanan sebagai mata pencahariaannya. Lalu, ada pula yang menjadi pedagang, peternak, perikanan, pedagang, pekerja jasa, berburu, atau mata pencapaian lainnya.

3) Teknologi dan Peralatan



Teknologi berkaitan dengan kepandaian dan keterampilan orang dalam membuat atau melakukan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan hidup. Teknologi bermula dari bentuk yang sangat sederhana, lalu berkembang terus sesuai dengan perkembangan dan kemajuan zaman. Selain itu, kebutuhan manusia mulai beragam. Teknologi yang sudah ada sejak zaman dulu hingga sekarang seperti teknologi dan peralatan senjata, wadah, alat angkut, tempat berlindung (rumah), alat pembuat makanan dan minuman, serta pakaian dan perhiasan.

4) Kesenian



Hampir semua suku bangsa di Indonesia memiliki kesenian yang menjadi ciri khasnya. Kesenian dapat dikelompokkan menjadi dua macam.

- Kesenian yang dapat dinikmati oleh mata, misalnya seni patung, seni ukir, seni lukis, seni rias, seni tari, seni pedalangan (wayang), dan seni olahraga.
- Kesenian yang dapat dinikmati oleh telinga, misalnya seni musik dan seni sastra. Setiap suku di Indonesia juga memiliki lagu daerah, alat musik, dan berbagai keseniannya sendiri-sendiri.

5) Pengetahuan



Berbagai suku bangsa di Indonesia telah memiliki pengetahuan yang tinggi. Pengetahuan itu telah mereka terapkan untuk mengatasi kesulitan-kesulitan hidup. Pengetahuan itu antara lain tentang alam sekitar, flora fauna, bahan-bahan mentah, benda-benda di lingkungan alam, tubuh manusia, sifat dan kelakuan manusia, serta pengetahuannya tentang ruang dan waktu.

Misalnya, pengetahuan tentang berbagai jenis tanaman dan ramuan obat tradisional, pengetahuan menentukan arah orang Dayak sehingga tidak tersesat di hutan belantara, dan pengetahuan menentukan arah para pelaut tradisional kita ketika mengarungi samudra dengan kapal pinisinya sehingga bangsa kita dikenal sebagai bangsa bahari.

6) Sistem Kemasyarakatan



Sistem kemasyarakatan adalah pola hidup yang menjadi kebiasaan dan dianut serta telah menjadi kebiasaan suatu

masyarakat, meliputi kekerabatan, asosiasi, kenegaraan, kesatuan hidup dan perkumpulan. Ada sistem perkawinan, sistem kekerabatan, dan sistem berperilaku dalam masyarakat. Contohnya, sistem marga pada suku Batak dan sistem trah pada suku Jawa. Kedua contoh ini merupakan sistem kekerabatan suku-suku tersebut.

7) Bahasa



Setiap suku bangsa mempunyai alat komunikasi sendiri-sendiri yang terkadang hanya dimengerti dan dipakai oleh suku itu sendiri. Itulah yang dinamakan dialek. Lalu, bagaimana suku-suku di Indonesia bisa berkomunikasi dengan suku yang lain? Beruntunglah kita memiliki bahasa Indonesia yang telah ditetapkan sebagai bahasa nasional dan bahasa persatuan. Tentu kamu ingat bukan salah satu ikrar Sumpah Pemuda 1928.

BAHASA INDONESIA

KD 3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa dan bagaimana.

- **JENIS-JENIS KATA TANYA**
 - Kata tanya yang digunakan untuk mengetahui informasi sering dikenal dengan istilah **adiksimba** (apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana) atau **5W+1H** (*what, where, when, who, why, and how*).

Kata Tanya	Fungsi
Apa	Menanyakan nama, peristiwa, proses, benda, atau hal yang sedang dijelaskan Contoh: Apa nama tempat itu?
Di mana	Menanyakan tempat terjadinya suatu peristiwa Contoh: Di mana rumah dia?
Kapan	Menanyakan waktu terjadinya peristiwa Contoh: Kapan siswa kelas V retret?
Siapa	Menanyakan orang atau pihak yang terlibat dalam peristiwa Contoh: Siapa yang memakai sepeda itu?
Mengapa	Menanyakan sebab atau alasan terjadinya suatu peristiwa Contoh: Mengapa dia suka menangis?
Bagaimana	Menanyakan proses/ cara, keadaan, bentuk, atau sifat terjadinya suatu peristiwa Contoh: Bagaimana keadaan korban bencana di Lombok?
Berapa	Menanyakan jumlah Contoh: Berapa harga makanan ini?

- **WAWANCARA**
 - 📌 **Narasumber** adalah orang yang memberi (mengetahui secara jelas atau menjadi sumber) suatu informasi. narasumber disebut juga **informan**.
 - 📌 **Wawancara** adalah kegiatan mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada seseorang.
 - 📌 **Tujuan wawancara** adalah mendapatkan informasi.

2 Hal yang harus dilakukan ketika akan melakukan wawancara atau langkah- langkah persiapan melakukan wawancara yaitu :

1. Menentukan tujuan
2. Membuat janji dengan narasumber (tentukan tempat dan waktu wawancara)
3. Membuat daftar pertanyaan yang akan diajukan (5W + 1H)
4. Menyiapkan alat-alat untuk keperluan wawancara
5. Menyediakan catatan untuk jawaban
6. Melakukan wawancara

2 Perhatikan contoh persiapan wawancara yang dilakukan Dimas. Mula-mula ia mencatat hal-hal berikut:

Topik Wawancara	: Ekonomi Keluarga
Narasumber	: Pak Karim (Penjual Bakso)
Pewawancara	: Dimas
Waktu dan Tempat	: Selasa, 15 Februari 2005, pukul 12.30, di sebelah SD Tunas Bangsa
Daftar Pertanyaan	:
	* Kapan Bapak mulai berjualan bakso? * Apakah Bapak berjualan bakso setiap hari? * Siapa yang mengolah bakso? * Di mana Bapak membeli bahan membuat bakso? * Apakah pelanggannya banyak? * Apakah Bapak mendapat untung besar? * Bagaimana suka dan duka Bapak berjualan bakso?

2 Langkah-langkah melakukan wawancara, yaitu :

1. Datang tepat waktu
2. Bersikap sopan
3. Mengucapkan salam
4. Mengajukan pertanyaan wawancara
5. Mencatat hasil wawancara

• KALIMAT RUMPANG

A. Melengkapi kalimat rumpang

Kalimat rumpang merupakan kalimat yang belum lengkap.

- Contoh 1
- Kecelakaan itu terjadi di perempatan sekitar pukul 19.30. Sebuah bus menabrak sebuah truk yang melintas, rupanya sopir bus lengah bahwa lampu peringatan itu sedang merah nyalanya. Korban manusia pun tak bisa dihindari.
Paragraf di atas dapat dilengkapi dengan kalimat ...

- ☐ Rumah sakit segera berlari mengambil para korban.
- ☐ Para korban segera dilarikan ke rumah sakit.
- ☐ Yang tewas segera dimakamkan ke makam terdekat.

- Contoh 2
- Laut merupakan sumber kehidupan yang sangat penting. Hal ini dapat dilihat dari isi kandungan laut yang telah dimanfaatkan atau yang belum. Berbagai jenis makhluk hidup di laut menjadi sumber mata pencaharian nelayan.
Paragraf di atas dapat dilengkapi dengan ...

- ☐ Sebagian besar wilayah Indonesia adalah lautan.

- Nenek moyang bangsa kita adalah pelaut yang ulung.
- Diperlukan keberanian para pelaut.

B. Tanggapan

- ☑ Menanggapi penjelasan harus disampaikan dengan bahasa yang sopan dan logis.
Macam-macam tanggapan, yaitu:
 - 1) Tanggapan berupa saran
 - 2) Tanggapan berupa pendapat atau pandangan
- ☑ Sebelum menanggapi sebuah peristiwa, ketahuilah terlebih dahulu pokok-pokok peristiwa yang ada dalam cerita tersebut.
Saat memberi tanggapan harus memperhatikan hal-hal berikut:
 - Menanggapi dengan sopan
 - Tanggapan harus sesuai dengan peristiwa yang terjadi
 - Gunakan kalimat yang logis

- **INFORMASI PENTING**

- ☑ **Kata Baku dan Kata Tidak Baku**

- a. Pengertian kata baku**

- **Kata baku** ialah kata yang digunakan dan telah sesuai dengan kaidah atau pedoman bahasa yang sudah ditentukan.
 - **Kata baku** adalah kata yang aturan dan ejaan kaidah bahasa Indonesianya sudah benar serta bersumber dari bahasa baku yakni Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).
 - Biasanya kata baku dipakai untuk penulisan ataupun pengungkapan kata-kata yang bersifat resmi. Kata baku digunakan dalam
 - ☑ surat dinas, surat edaran dan surat resmi lainnya.
 - ☑ laporan.
 - ☑ karya ilmiah.
 - ☑ nota dinas.
 - ☑ surat lamaran pekerjaan.
 - ☑ saat musyawarah atau diskusi.
 - ☑ saat berpidato dan rapat dinas.
 - ☑ surat menyurat antar organisasi, instansi atau lembaga, dsb..

- b. Pengertian kata tidak baku**

- **Kata tidak baku** ialah kata yang dipergunakan tidak sesuai dengan kaidah atau pedoman bahasa yang telah ditentukan.
 - Umumnya kata tidak baku ini sering kita gunakan saat percakapan sehari-hari atau dalam bahasa tutur.
 - faktor-faktor yang mengakibatkan munculnya kata-kata tidak baku, adalah
 - Pemakai bahasa tidak tahu bentuk penulisan dari kata yang dia maksud.
 - Pemakai bahasa tidak memperbaiki kesalahan dari pemakaian suatu kata, itulah yang mengakibatkan kata tidak baku selalu ada.
 - Yang memakai bahasa sudah terpengaruh oleh orang-orang yang terbiasa memakai kata tidak baku.
 - Yang memakai bahasa sudah terbiasa menggunakan kata tidak baku.

- c. Contoh kata baku dan tidak baku**

No	Kata Baku	Kata Tidak Baku
1	Aktif	Aktip
2	Pasif	Pasip
3	Efektif	Efektip
4	Nasihat	Nasehat

5	Foto	Poto
6	Karena	Karna
7	Biosfer	Biosfir
8	Apotek	Apotik
9	Bus	Bis
10	Objek	Obyek
11	Teknik	Tekhnik

2 Arti Kata Sulit

Kosakata pada Bacaan			
Kosakata Baku	Arti Kata	Kosakata Serapan	Arti Kata
1. Wajib 2. Pemerintah 3. Petani 4. Panen 5. Rakyat	1. Harus dilakukan 2. Orang atau lembaga yang mengatur tata laksana suatu negara 3. Orang berusaha atau berkegiatan mengolah tanah untuk diambil hasilnya 4. Pemungutan hasil pertanian 5. Orang yang berada di suatu negara dan diakui keberadaannya oleh pemerintah	1. Kolonial 2. Ekspor 3. Edukasi 4. Irigasi	1. Penjajah 2. Mengirim atau menjual barang ke luar negeri 3. Pendidikan 4. Pengairan
Transmigrasi	penduduk dari daerah yang padat ke daerah yang jarang penduduknya		

Kosakata pada Bacaan			
Kosakata Baku	Arti kata	Kosakata Tidak Baku	Arti Kata
1. Merdeka 2. Proklamasi	1. Bebas dari penjajahan 2. Pemberitahuan atau pengumuman kepada seluruh rakyat tentang kemerdekaan	1. Baki 2. Shodanco	1. Nampan 2. Pangkat kemiliteran Jepang

• KALIMAT EFEKTIF

- Kalimat efektif adalah kalimat yang disusun berdasarkan kaidah-kaidah yang berlaku seperti adanya subjek dan predikat, serta penulisannya memperhatikan ejaan dan memiliki diksi (pemilihan kata) yang tepat tanpa memiliki makna ganda.
- Contoh :

1. Taman itu merupakan adalah tempat kesukaannya. *(kalimat tidak efektif)*
Kalimat efektifnya :
 - Taman itu adalah tempat kesukaannya.
 - Taman itu merupakan kesukaannya.
2. Mereka bekerja demi untuk mencukupi kebutuhan hidupnya. *(kalimat tidak efektif)*
Kalimat efektifnya :
 - Mereka bekerja demi mencukupi kebutuhan hidupnya.
 - Mereka bekerja untuk mencukupi kebutuhan hidupnya.
3. Suasana di rumahnya sangat sepi sekali. *(kalimat tidak efektif)*
Kalimat efektifnya :
 - Suasana di rumahnya sangat sepi.
 - Suasana dirumahnya sepi sekali.
4. Rapat dihadiri para pejabat-pejabat. *(kalimat tidak efektif)*
Kalimat efektifnya :
 - Rapat dihadiri para pejabat.
 - Rapat dihadiri pejabat-pejabat.

• LAPORAN

- Pengertian Laporan

Laporan adalah suatu cara komunikasi sejenis dokumen yang berisikan paparan peristiwa atau kegiatan yang telah dilakukan seseorang atau kelompok kepada seseorang atau suatu badan atas dasar tanggung jawab yang dibebankan kepadanya. Karena laporan yang dimaksud sering berbentuk tertulis maka dapat pula dikatakan laporan adalah semacam dokumen yang menyampaikan informasi mengenai suatu fakta yang telah dialami atau diselidiki.

- Tahap-Tahap Penulisan Laporan Pengamatan

- a. Judul laporan pengamatan
- b. Pendahuluan
Upacara terima kasih
- c. Pelaksanaan kegiatan
 - Tempat dan waktu pengamatan
 - Petugas
 - Hasil yang diperoleh
- d. Kesimpulan dan Saran
- e. Penutup

- Tahap-Tahap Penulisan Laporkan Percobaan

- a. Nama kegiatan atau tema atau judul
- b. Pendahuluan
- c. Tujuan kegiatan
- d. Pelaksanaan kegiatan:
 - Hari dan tanggal :
 - Waktu :
 - Tempat :
- e. Cara kerja
- f. Hasil kegiatan
- g. Analisis hasil kegiatan/Pembahasan
- h. Kesimpulan dan saran
- i. Penutup
- j. Nama pembuat laporan (laporan ini disusun oleh)

- Ulasan Teks/Teks Ulasan/Resensi adalah teks yang berisi tentang sebuah ulasan/penilaian/review terhadap suatu karya

- Tahap-Tahap Penulisan Ulasan Teks/Resensi

- a. Memilih jenis buku yang akan dirensensi
- b. Buku-buku yang dipilih sebaiknya termasuk buku yang mutakhir (terbaru)
- c. Membaca buku secara keseluruhan dan memahami isi buku secara cermat
- d. Menandai atau membuat catatan singkat mengenai bagian-bagian penting dalam buku tersebut
- e. Membuat judul resensi
- f. Menuliskan identitas buku secara lengkap berupa judul, pengarang, penerbit, tahun terbit, cetakan dan tebal halaman buku
- g. Membuat ringkasan secara garis besar
- h. Memberikan penilaian buku
- i. Menonjolkan sisi lain dari buku yang diulas atau resensi
- j. Mengulas manfaat buku tersebut bagi pembaca
- k. Penilaian dilakukan dari segi kelengkapan karya, penggunaan bahasanya serta memperhatikan sistematika resensi

✓ **Sistematika penulisan resensi:**

- Lead (pembuka) tulisan, berisi:
 - Mengenalkan pengarang buku
 - Membandingkan buku-buku yang pernah ditulisnya atau dibandingkan dengan pengarang lain
 - Memaparkan keunikan buku (jika ada) atau sesuatu yang menarik dalam buku tersebut
 - Merumuskan tema buku yang menjadi sentral pokok dalam buku tersebut
 - Mengungkapkan kritik dari isi buku yang dibahas
- Tubuh (isi) resensi:
 - Bentuk ringkasan atau sinopsis
 - Memberikan ulasan singkat dan menampilkan kutipan
 - Menunjukkan kelemahan dan kelebihan buku
 - Mengulas tentang kerangka atau sistematika buku
 - Memberikan komentar tentang bobot buku secara umum
 - Mengupas tentang kaidah bahasa yang dipakai
 - Mengoreksi mengenai kesalahan cetak
- Penutup
 - Memberi ajakan kepada pembaca untuk membaca dan memiliki buku
 - Memberi saran kepada pembaca mengenai penting tidaknya buku yang dirensensi
 - Memberi tahu tentang harga buku maupun cara memesan buku dan sebagainya.

• **SURAT UNDANGAN**

- Surat adalah alat komunikasi tertulis dari pengirim kepada penerima.
- Surat undangan adalah alat komunikasi tertulis yang bertujuan untuk mengundang seseorang. Kalimat yang digunakan dalam undangan harus efektif, yaitu singkat, padat, dan jelas. Tujuannya agar orang yang membacanya dapat segera mengerti isinya.
- Surat undangan ada tiga jenis yaitu:
 1. Surat undangan resmi
Undangan yang mengatasnamakan sebuah instansi atau organisasi dan kedinasan. Biasanya dipergunakan untuk kepentingan kedinasan
 2. Surat undangan setengah resmi
Undangan yang mengatasnamakan perorangan yang ditujukan keperorangan maupun instansi atau organisasi
 3. Surat undangan tidak resmi

● **SINONIM dan ANTONIM**

- Sinonim adalah suatu kata yang memiliki bentuk yang berbeda namun memiliki arti atau pengertian yang sama atau mirip. Sinonim dapat juga disebut sebagai persamaan kata.
- Antonim disebut juga dengan lawan kata.

Contoh :

	SINONIM	ANTONIM
1. Mengoleksi	Mengumpulkan	Membuang
2. Abadi	Awet	
3. Abang	Akang	Sementara
4. Abdi	Aku	Adik
5. Cantik	Anggun, Ayu	Kamu, Juragan
6. Dahulu	Awal	Jelek
7. Daif	Cacat	Sekarang
8. Ekonomis	Cermat	Mulia
9. Ekor	Akhir	Boros
10. Eksklusif	Istimewa	Kepala
11. Eksplisit	Akurat	Inklusif
12. Fana	Sementara	Implisit
13. Fasih	Bijak	Baka
14. Gadaai	Menjaminkan	Gagap
15. Hiruk	Berisik	Menebus
16. Homogen	Sama	Sungyi, Sepi
17. Identik	Serupa	Heterogen
18. Imitasi	Gelap,Haram	Berbeda
19. Illegal	Objektif, Rasional	Legal
20. Ilmiah	Buatan	Khayal
21. Tergabung	Tercampur	Asli
22. Terikat	Terbelenggu	Terpisah
23. Kontrofersi	Perdebatan	Terbebas
24. Konsisten	Konstan, Stabil	Selaras
25. Konotatif	Asosiatif	Inkonsisten
26. Kualitas	Mutu, Nilai	Genotatif
27. Laba	Keuntungan	Kualitas
28. Labil	Goyah	Rugi
29. Lahir	Hadir, Keluar	Stabil
30. Lahiriyah	Badaniah	Meninggal, Mati
	Adam	Batiniah
	Ceramah	Perempuan
	Kematian	Dialog

31. Laki	Anak muda	Natalitas
32. Monolog	Asian, Berbahagia	Tua
33. Murtalitas	Ahli, Cukup	Sial, Apes
34. Muda	Bermuka dua	Bodoh
35. Mujur	Dalam negeri	Jujur
36. Mumpun	Adil	Internasional
37. Munafik	Berpengharapan	Subjektif
38. Nasional	Ayah bunda	Pesimistia
39. Objektif	Asli	Anak
40. Optimis	Beringsang, Geram	Imitasi, Tiruan
41. Orang tua	Buatan	Sabar
42. Orisional	Gerah	Asli
43. Palak	Akar	Dingin
44. Palsu	Bingung	Ujung
45. Panas	Badung, Bandel	Tenang
46. Pangkal	Anak buah	Alim, Patuh
47. Panik	Buram, Kabur	Guru
48. Nakal		Ceria, Cerah
49. Murid		

IPA

KD 3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.

A. WUJUD BENDA

Berdasarkan wujudnya, benda dikelompokkan menjadi benda padat, benda cair, dan benda gas. Sifat-sifat ketiga wujud benda dijelaskan pada uraian berikut:

1. Benda Padat

Contoh benda padat adalah buku, pensil, dan penggaris. Sifat benda padat yaitu volume dan bentuknya selalu tetap meskipun diletakkan di wadah yang berbeda. Pensil yang diletakkan di gelas tidak akan berubah volume dan bentuknya. Benda padat tidak dapat mengalir dan tidak dapat dimampatkan.

2. Benda Cair

Contoh benda cair adalah air, larutan sirup, dan minyak goreng. Sifat benda cair sebagai berikut:

- a) Bentuk berubah-ubah sesuai wadahnya tetapi volume tetap.
Air yang diletakka di gelas akan berbentuk seperti gelas. Jika air diletakkan di ember maka bentuknya seperti ember. Namun, meskipun berubah-ubah bentuk, volume benda cair selalu tetap karena tidak dapat dimampatkan.
- b) Menempati ruang
Air yang dituangkan ke gelas akan memenuhi seluruh ruang gelas. Setelah gelas terisi penuh, air akan tumpah keluar.
- c) Permukaan selalu datar
Air yang tenang memiliki permukaan yang datar. Namun, ketika air diberi usikan maka permukaannya menjadi bergelombang.
- d) Mengalir dari tempat tinggi ke tempat rendah
Peristiwa mengalirnya air dapat dilihat pada saat air hujan yang jatuh dari atap rumah. Air hujan mengalir dari atap menuju ke tanah.
- e) Meresap ke celah-celah kecil

Peristiwa naik turunnya benda cair pada celah sempit dinamakan kapilaritas. Contoh peristiwa ini adalah air yang meresap pada celah-celah dinding sehingga dinding bagian bawah terlihat basah.

3. **Benda Gas**

Contoh benda gas adalah asap kendaraan dan udara. *Sifat benda gas adalah volume dan bentuknya selalu berubah-ubah* sesuai wadahnya. Hal ini karena benda gas akan memenuhi ruangan yang ditempatinya. Di dalam balon, bentuk dan volume gas sesuai dengan bentuk dan volume balon. di dalam ban, bentuk dan volume gas sesuai dengan bentuk dan volume ban. Selain itu, benda gas dapat dimampatkan.

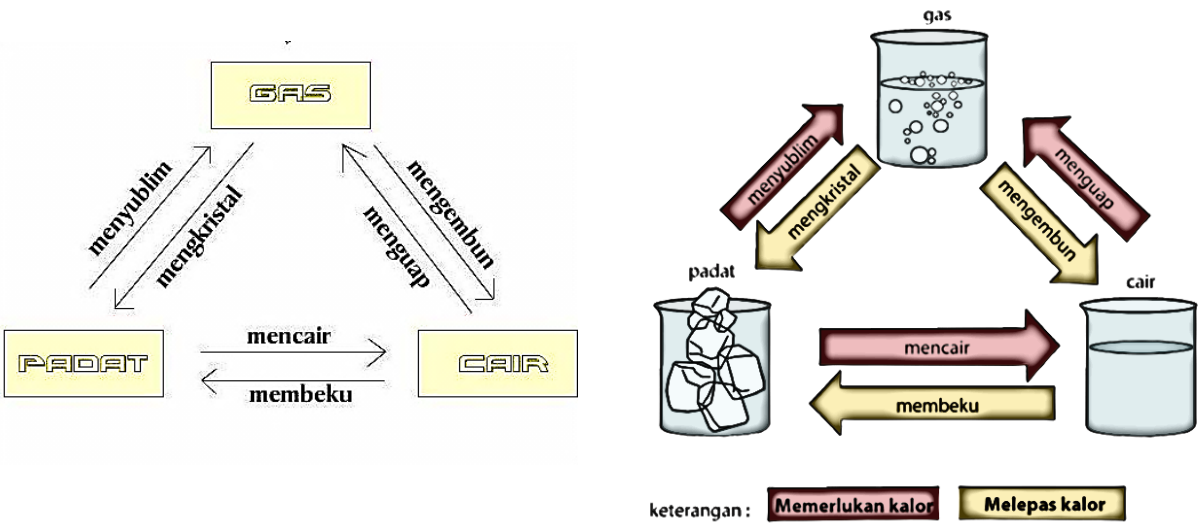
Sifat benda padat, cair, dan gas di atas dapat kita tuliskan dalam bentuk tabel seperti berikut.

Wujud Benda	Volume	Bentuk
Padat	tetap	tetap
Cair	tetap	berubah
Gas	berubah	berubah

B. **PERUBAHAN WUJUD BENDA**

Beberapa peristiwa perubahan wujud benda yaitu mencair (melebur), membeku, menguap, mengembun, dan menyublim.

Perhatikan bagan mengenai perubahan benda di bawah ini!



1. **Mencair (Melebur)**

mencair atau melebur adalah peristiwa perubahan wujud benda dari padat menjadi cair. Peristiwa ini terjadi karena adanya kenaikan suhu.

Contoh peristiwa mencair sebagai berikut:

- a) Mentega dipanaskan akan mencair
- b) Es dibiarkan terkena udara akan mencair
- c) Lilin dipanaskan akan mencair

2. **Membeku**

Membeku adalah peristiwa perubahan wujud benda dari cair menjadi padat.

Contoh peristiwa membeku sebagai berikut:

- a) Air yang dimasukkan ke dalam freezer lama-kelamaan akan membeku menjadi es
- b) Pembuatan gula jawa dari nira kelapa
- c) Agar-agar masak yang berwujud cair jika dibiarkan lama-kelamaan akan membeku

3. **Menguap**

Menguap adalah peristiwa perubahan wujud benda dari cair menjadi gas.

Contoh peristiwa menguap sebagai berikut:

- a) Bensin dibiarkan di udara terbuka akan berubah wujud menjadi gas

- b) Minyak kayu putih dalam botol yang dibiarkan terbuka lama-kelamaan akan berkurang volumenya karena menguap
- c) Baju basah akan kering ketika dijemur di bawah panas matahari

4. Mengembun

Mengembun adalah peristiwa perubahan wujud benda dari gas menjadi cair.

Contoh peristiwa mengembun sebagai berikut:

- a) Titik-titik air (embun) di dedaunan pada pagi hari
- b) Terbentuknya titik-titik air pada dinding gelas yang berisi air dingin
- c) Butiran air yang terbentuk di bagian dinding gelas saat gelas diisi es

5. Menyublim

Menyublim adalah peristiwa perubahan wujud benda dari padat menjadi gas atau sebaliknya.

Contoh peristiwa menyublim sebagai berikut:

- a) Kamper yang dibiarkan di udara terbuka lama-kelamaan ukurannya akan mengecil. Kamper yang berwujud padat akan berubah wujud menjadi gas. Bau wangi dari kamper menunjukkan adanya gas tersebut.
- b) Pembuatan es kering dari gas karbon dioksida. Pada peristiwa ini terjadi perubahan wujud dari gas menjadi padat.

6. Mengkristal (Mendeposisi)

Mengkristal adalah peristiwa perubahan wujud benda dari gas menjadi padat.

Contoh peristiwa mengkristal sebagai berikut:

- a) Air laut dipanaskan atau di jemur di bawah terik matahari akan mengeluarkan uap semacam gas, dan akan ada butiran-butiran kecil, yang disebut garam
- b) Berubahnya uap menjadi salju

C. FAKTOR-FAKTOR YANG MENYEBABKAN PERUBAHAN BENDA

Benda dapat mengalami perubahan akibat pemanasan, pembakaran, pencampuran dengan air, pelapukan, perkaratan, pembusukkan.

1. Faktor-Faktor yang Menyebabkan Perubahan Benda

a. Pemanasan

Pemanasan berarti pemberian panas pada suatu benda. Merebus air berarti memberikan panas pada air. Air yang dipanaskan akan berubah menjadi uap air.

b. Pembakaran

Kertas dibakar berubah menjadi abu. Kayu dibakar berubah menjadi arang. Kedua perubahan tersebut yang disebabkan oleh pembakaran.

c. Pencampuran dengan air

Pencampuran air dengan semen menyebabkan semen menjadi keras. Pencampuran air dengan batu kapur menyebabkan batu kapur pecah. Selain itu, juga akan dihasilkan panas.

d. Pelapukan

Pelapukan adalah proses penghancuran bahan yang disebabkan oleh makhluk hidup atau faktor alam. Proses pelapukan membutuhkan waktu sangat lama. Secara umum pelapukan dibedakan menjadi pelapukan biologis dan pelapukan fisika/mekanik.

• Pelapukan biologis

Pelapukan biologis adalah pelapukan yang disebabkan oleh aktivitas organisme, misalnya jamur, rayap, dan serangga bubuk kayu. Contoh kayu yang semula keras menjadi keropos karena dimakan rayap.

• Pelapukan fisika/mekanik

Pelapukan fisika adalah pelapukan yang disebabkan oleh faktor alam, misal suhu, tekanan, angin, dan air. Contoh batuan yang terus-menerus terkena air hujan dapat berlubang.

e. Perkaratan

Perkaratan terjadi pada benda yang terbuat dari logam. Perkaratan merupakan proses pembentukan lapisan cokelat (kekuning-kuningan). Pada permukaan logam sebagai akibat proses kimia. Perkaratan terjadi karena logam bereaksi dengan air/uap air, udara, dan zat elektrolit. Contoh paku besi yang semula berwarna abu-abu jika dibiarkan di udara terbuka menjadi berwarna cokelat kekuningan.

f. Pembusukan

Pembusukan umumnya terjadi pada bahan makanan, misal buah, roti, sayur, ikan, dan nasi. Pembusukan disebabkan oleh mikroorganisme, misal bakteri dan jamur sehingga bahan makanan menjadi rusak dan berbau. Contoh buah jeruk segar yang dibiarkan di udara terbuka selama beberapa hari akan membusuk.

2. Macam-Macam Perubahan Sifat Benda

a. Perubahan sifat benda yang sementara (perubahan fisika)

Merupakan perubahan benda yang dapat kembali ke wujud semula tanpa mengalami perubahan ke bentuk zat lain. **Contoh:** air membeku menjadi es, es mencair, besi atau logam dirubah menjadi perabotan, kayu dirubah jadi kursi, lilin meleleh, terjadinya hujan, dll.

b. Perubahan sifat benda yang tetap (perubahan kimia)

Merupakan perubahan benda yang tidak dapat kembali ke wujud semula dan mengalami perubahan ke bentuk zat lain. **Contoh:** buah membusuk, semen dicampur tanah dan air menjadi beton, besi berkarat, tepung menjadi roti, kedelai diolah menjadi tempe, kayu dibakar menjadi abu, singkong yang diberi ragi akan berubah menjadi tapai, roti yang berjamur di udara terbuka, beras yang dimasak akan berubah menjadi nasi, dll.

D. PENGARUH SUHU TERHADAP PEMUAIAN/PENYUSUTAN BENDA DALAM SUATU KEGIATAN

Benda mengalami perubahan ketika mengalami pemuaian atau penyusutan. Pada proses pemuaian, ukuran benda padat, gas, dan cair lebih besar dari ukuran sebelumnya. Pemuaian terjadi jika benda dipanaskan sehingga suhunya naik. Sebaliknya, ukuran benda padat, cair, dan gas menjadi lebih kecil jika didinginkan (suhu rendah). Perubahan ukuran dengan cara ini dinamakan penyusutan. Dengan demikian, ***benda akan memuai jika dipanaskan dan menyusut jika didinginkan.***

Contoh peristiwa pemuaian dan penyusutan pada benda sebagai berikut:

1. Pemuaian dan Penyusutan pada Rel Kereta Api

Rel kereta api yang terkena sinar matahari dalam waktu lama akan mengalami kenaikan suhu dan memuai. Oleh karena itu, Sambungan antara dua ujung rel dibuat renggang agar ada ruang pemuaian. Hal ini untuk menghindari pembengkokan pada waktu rel memuai. Selain memuai, re kereta api bisa menyusut. Penyusutan terjadi jika suhu rel turun dari suhu normal. Penyusutan biasa terjadi pada malam hari.

2. Pemuaian dan Penyusutan pada Zat Pengisi Termometer

Zat pengisi termometer dapat mengalami pemuaian. Pemuaian ditandai dengan keluarnya zat pengisi termometer dari tandon termometer dan bergerak naik saat terjadi peningkatan suhu. Sebaliknya, zat pengisi termometer akan masuk kembali ke tandon saat terjadi penurunan suhu.

3. Pemuaian dan Penyusutan pada Kabel Listrik

Pada siang hari kabel jaringan listrik yang terbuat dari serabut tembaga ataupun tembaga pejal dapat memuai karena adanya panas matahari yang menyebabkan kenaikan suhu pada kabel tersebut. Sedangkan pada malam hari kabel jaringan listrik tersebut mengalami penyusutan dan akan terlihat lebih kencang. Mengapa kabel jaringan listrik dipasang kendur dari tiang satu ke tiang yang lainnya adalah agar pada saat terjadi penyusutan kabel tidak terputus karena terlalu kencang.

4. Pemuaian Kaca

Jendela yang ada di rumah kita di pasang agak merenggang supaya kaca dapat memuai. Pemuaian pada kaca jendela di alami pada saat kaca benar-benar telah mengalami pemuaian sedikit demi sedikit dan lama kelamaan bentuk kaca yang semula biasa saja kemudian akan melebar atau memanjang karena terjadinya pemuaian. Kaca akan memuai saat terkena panas pada saat siang hari maka dari itu tempat kaca pada bingkai disesuaikan dan diberi sedikit ruang untuk pemuaian agar kaca tidak pecah karena terkena pemuaian. Pemuaian pada kaca jendela adalah hal biasa yang dapat kita temukan di lingkungan hidup kita.

5. Pemuaian Udara di dalam Ban Sepeda

Ban sepeda yang penuh dengan udara dapat meletus jika terus-menerus terkena terik matahari. Ban sepeda ini meletus karena udara di dalam ban memuai akibat panas tinggi.

IPS KD : 3.4

Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya

• Faktor Penyebab Penjajahan di Indonesia

- Ada penyebab umum datangnya para penjajah ke Indonesia, yaitu faktor eksternal dan internal.
 - Faktor eksternal adalah kondisi yang terjadi di Eropa sehingga memungkinkan terjadinya penjajahan di Indonesia.
 - Faktor internal adalah kondisi dalam negeri yang kurang menyadari persatuan dan kesatuan sehingga memungkinkan bangsa asing datang di Indonesia.
- Faktor-faktor eksternal penyebab penjajahan di Indonesia:
 - Berkembangnya keyakinan dan kebenaran ajaran Copernicus bahwa bumi itu bulat/ tidak datar;
 - Berlangsungnya zaman renaissance (zaman kebebasan) di Eropa;
 - Berkembangnya kekuasaan Islam di daerah Afrika Utara dan Konstatinopel;
 - Adanya semangat reconquesta (perang salib) yaitu semangat menaklukkan bangsa-bangsa yang pernah mengalahkan mereka;
 - Ambisi 3G
- Faktor-faktor internal penyebab penjajahan di Indonesia:
 - Kontak hubungan perdagangan (niat baik bangsa Indonesia dimanfaatkan pihak asing untuk menguasai perdagangan/ monopoli);
 - Penghasil rempah-rempah terbesar sehingga menjadi tempat tujuan para bangsa asing untuk datang ke Indonesia;
 - Belum adanya sifat persatuan dan kesatuan (masih bersifat kedaerahan).

• Masa Penjajahan Bangsa Eropa di Indonesia

❏ Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia

- Bangsa Eropa mulai mengadakan penjelajahan samudra ke Indonesia pada abad ke-15.
- **Tujuan utama bangsa Eropa datang ke Indonesia untuk berdagang.**
- **Tujuan lain penjelajahan bangsa Eropa khususnya Portugis dan Spanyol adalah**
 - ❏ Adanya keinginan mencari kekayaan (Gold)
 - ❏ Adanya keinginan mencari kejayaan (Glory)
 - ❏ Adanya keinginan menyebarkan agama (Gospel)**Tujuan tersebut dikenal dengan sebutan semboyan 3G (Gold, Glory, Gospel).**
- Indonesia terkenal sebagai penghasil rempah-rempah.
- Rempah-rempah tersebut digunakan sebagai bahan obat-obatan, penyedap makanan, dan pengawet makanan.
- Bangsa Eropa menyukai rempah-rempah di Indonesia karena kualitasnya yang bagus dan harga rempah-rempah Indonesia lebih murah dibandingkan dengan harga di Eropa.
- Awalnya kedatangan bangsa Eropa untuk berdagang tetapi berubah menjadi **menjajah**.
- **Bangsa Eropa yang pernah datang ke Indonesia adalah Portugis, Spanyol, Belanda, dan Inggris.**
- Bangsa Eropa yang pertama kali datang ke Indonesia adalah bangsa Portugis.
- Bangsa **Portugis** datang di Maluku tahun 1509 dipimpin oleh **Diego Lopez de Sequira**, tahun 1511 bangsa Portugis datang dengan dipimpin oleh **Alfonso de Albuquerque**.
- Bangsa **Spanyol** menduduki Tidore, Maluku pada tahun 1521 dipimpin oleh **Ferdinand Magelhaen**.
- Portugis menjadi penguasa perdagangan rempah-rempah di Maluku, sampai datangnya bangsa Belanda di tahun 1596.

• Masa Penjajahan Belanda di Indonesia

❏ Penjajahan Belanda di Indonesia

- Bangsa **Belanda** datang ke Indonesia tahun 1596 dipimpin oleh **Cornelis de Houtman**.

- Kapal Belanda mendarat **di pelabuhan Banten**.
- Berikutnya datang rombongan yang kedua dari Belanda dengan dipimpin oleh Jacob van Neck, sehingga munculah persaingan dagang antara pedagang Belanda yang ingin mencari rempah-rempah.
- **Untuk menghindari persaingan antar pedagang**, Belanda mendirikan perkumpulan dagang yang disebut VOC (*Vereenigde Oost Indische Compagnie*)/ Perserikatan Dagang Hindia Timur pada tahun 1602.
- Perkumpulan dagang tersebut dibuat untuk memenangkan persaingan dagang dengan bangsa Eropa lainnya.
- VOC **didirikan** pada tanggal **20 Maret 1602**.
- VOC mempunyai hak-hak istimewa yaitu:
 - Membuat perjanjian dengan raja-raja
 - Membuat pernyataan perang dan mengadakan perdamaian
 - memproduksi senjata dan membangun benteng
 - Mencetak uang
 - Mengangkat dan memberhentikan pegawai
- Perdagangan yang dilakukan VOC cenderung licik dan menindas bangsa Indonesia.
- VOC mengalami kebangkrutan karena banyak pegawai VOC yang curang dan **korupsi**, banyak pengeluaran untuk biaya peperangan, banyak gaji yang harus dibayar karena jumlah pegawai yang banyak, dan kalah bersaing dengan Serikat Dagang dari Inggris dan Prancis.
- VOC **dibubarkan** pada tanggal **31 Desember 1799**.

2 Kebijakan Pemerintah Belanda

- **Proyek Jalan Raya Pos (1809)**
 - Herman William Daendels ditugaskan oleh pemerintah kolonial Belanda untuk memperbaiki keadaan Indonesia dan mempertahankan Pulau Jawa dari serangan Inggris.
 - Pembangunan Jalan Raya Pos bertujuan untuk mempercepat gerakan pasukan Belanda dari satu pos ke pos lain dan memudahkan angkutan perbekalan.
 - **Jalan Raya Pos ini menghubungkan kota Anyer (Banten) hingga Panarukan (Jawa Timur)**, proyek ini dipimpin langsung oleh Gubernur Jenderal Daendels.
 - Daendels adalah orang yang keras dan angkuh sehingga ia memaksa rakyat Indonesia untuk bekerja tanpa upah.
 - **Sistem kerja paksa pada masa Belanda** ini dikenal dengan istilah **rodi**.
- **Sistem Tanam Paksa**
 - Gubernur Jenderal Van Den Bosch memberlakukan **kebijakan *cultuurstelsel* atau tanam paksa**, tujuannya untuk memperoleh pendapatan sebanyak-banyaknya dari Indonesia dalam waktu singkat.
 - Tanam paksa adalah aturan yang mengharuskan atau memaksa penduduk membayar pajak kepada pemerintah dalam bentuk barang, yaitu hasil-hasil tanaman yang dapat dijual di pasaran dunia salah satunya di pasaran Eropa, di antaranya kopi, cengkeh, tebu, tembakau, kina, kayu manis, nila, dan kapas.
 - **Tanam paksa dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:**
 1. Petani wajib menyediakan seperlima tanahnya untuk ditanami kopi, tebu, teh, dan tembakau.
 2. Penduduk yang tidak memiliki tanah harus bekerja rodi selama 65 hari per tahun di tanah perkebunan pemerintah Belanda.
 3. Hasil panen harus dijual kepada pemerintah Belanda dengan harga yang sudah ditentukan.
 4. Tanah yang dipakai untuk tanam paksa dibebaskan dari pajak. Tanaman yang rusak bukan akibat kesalahan petani menjadi tanggung jawab pemerintah.
 - **Sistem tanam paksa ini dikecam/ ditentang oleh Eduard Douwes Dekker.**

- Douwes Dekker dengan nama samaran **Multatuli** menuliskan betapa menderitanya rakyat dan betapa tidak adilnya sistem tanam paksa dalam sebuah buku yang berjudul **Max Havelaar**.
- **Frans van de Patte dan Baron van Houvel** menulis buku yang berjudul **Suiker Coubroten**, isinya menceritakan tentang penderitaan yang dialami rakyat Indonesia karena adanya sistem tanam paksa.

7 Penjajahan Inggris di Indonesia

- Inggris menyerbu pulau Jawa saat Gubernur Jenderal Daendels dipanggil ke Eropa.
- Pada tanggal 18 September 1811, Gubernur Jenderal Jan Willem Jansen (pengganti Daendels) menyerahkan kepada Inggris. Ia menandatangani *Perjanjian Tuntang* yang isinya:
 1. Pulau Jawa, Palembang, dan Makasar diserahkan kepada Inggris;
 2. Semua anggota tentara Belanda ditahan;
 3. Pemerintah Inggris tidak akan mengakui utang-utang yang dibuat oleh pemerintah Prancis selama masa pemerintahan Daendels;
 4. Pegawai-pegawai pemerintah yang masih ingin bekerja di bawah pemerintah Inggris boleh tetap memegang jabatannya.
- Oleh pemerintah Inggris, Jawa dijadikan bagian dari jajahannya di Hindia.
- **Thomas Stamford Raffles dianggap sebagai Wakil Gubernur di Jawa** untuk mewakili raja muda Lord Minto yang berkedudukan di India.
- **Masa pemerintahan Raffles pada 1811-1816**, ia ingin menerapkan perubahan-perubahan yang berlandaskan ajaran liberalisme.
- Kebijakan Raffles yang terkenal di Indonesia adalah memasukkan sistem **Landrente** (pajak tanah/ sewa tanah).
- **Beberapa kebijakan Sir Thomas Stamford Raffles di Indonesia:**

Bidang Pemerintahan	▪ Pulau Jawa dibagi menjadi 16 karesidenan termasuk Yogyakarta dan Surakarta ▪ Setiap karesidenan mempunyai badan pengadilan ▪ Melarang perdagangan budak
Bidang Perekonomian	▪ Penghapusan pajak hasil bumi dan menetapkan sistem sewa tanah (<i>landrent</i>) ▪ Semua tanah dianggap milik negara maka petani harus membayar pajak sebagai uang sewa
Bidang Hukum	Sistem juri, yang berorientasi pada besar kecilnya kesalahan
Bidang Sosial	Penghapusan kerja rodi maupun perbudakan
Bidang Ilmu Pengetahuan	▪ Mengundang ahli pengetahuan dari luar negeri untuk mengadakan berbagai penelitian ilmiah di Indonesia ▪ <i>Raffles</i> menulis buku berjudul <i>History of Java</i> ▪ <i>Raffles</i> bersama <i>Arnoldi</i> berhasil menemukan bunga bangkai yang akhirnya diberi nama <i>Rafflesia Arnoldi</i> ▪ Dirintisnya Kebun Raya Bogor

- Pada tahun 1814, ekspedisi Inggris/ Britania melaporkan penemuan Borobudur dan Prambanan ke Eropa untuk pertama kalinya.
- Pada tahun 1814, Raffles mulai mengalami kesulitan setelah Lord Minto meninggal.
- Inggris akhirnya menyerahkan Jawa kembali pada Belanda.
- Serah terima dilakukan pada bulan Agustus **1816 yang menjadi tanda bahwa Hindia Belanda kembali dikuasai oleh Belanda**.
- Raffles kemudian dipindahkan di Bengkulu karena Inggris masih memiliki kepentingan dagang di Asia, kemudian dipindahkan lagi ke Palembang, tetapi tetap tidak disetujui oleh Belanda. Oleh karena itu akhirnya Raffles pindah ke Belitung (karena daerah ini dianggap sebagai hadiah dari Sultan Palembang). Namun Belanda menganggap bahwa Sumatera masih daerah kekuasaannya.

- Pada akhirnya Inggris berhasil mendirikan Singapura setelah membeli pulau dari Sultan Johor dan menjadikan Singapura sebagai pusat perdagangan di Asia Tenggara.
- **Perjuangan Mengusir Penjajahan Belanda di Indonesia**
 - Para tokoh melawan Belanda dengan gagah berani.
 - Belanda mengadu antartokoh dan rakyat Indonesia dengan menggunakan **taktik adu domba** atau dikenal dengan sebutan **divide et impera**.
 - Pada masa itu **perjuangan masih bersifat kedaerahan** sehingga semua perlawanan dapat dipadamkan dengan siasat adu domba dan kelicikan Belanda.
 - Berikut merupakan perjuangan para tokoh di berbagai daerah:
 - **Sultan Agung**
 - Merupakan Raja Mataram yang paling terkenal.
 - Sultan Agung mengirimkan pasukan perang ke Batavia. Dengan 20.000 pasukan dan 60 kapal, Sultan Agung berusaha mengalahkan VOC yang ada di dalam benteng. Namun serangan dari Sultan Agung dapat dipadamkan oleh VOC.
 - **Untung Surapati**
 - Mendirikan sebuah kerajaan dengan pusat pemerintahan di Bangil, Jawa Timur dan mendapat gelar Adipati Wiranegara.
 - Pada tahun 1706, Mataram dan Belanda menyerang Bangil dan Untung Surapati berusaha mempertahankan Kota Bangil sampai akhirnya meninggal di Pasuruan.
 - **Kapitan Pattimura**
 - Pattimura atau Thomas Matulesy adalah pejuang dari Maluku.
 - Pattimura dan rakyat Maluku khawatir dipaksa melakukan kerja paksa yang tidak adil bahkan menjadi budak di Batavia, oleh karena itu mereka melakukan perlawanan.
 - Pattimura akhirnya tersudut setelah Belanda mengerahkan 18 perahu perang dan 1.500 orang Alfuru untuk mengepung benteng Duurstede sampai akhirnya Pattimura ditangkap dan dijatuhi hukuman gantung di depan Benteng Victoria di Ambon.
 - **Perjuangan dilanjutkan oleh Christina Martha Tiahahu** sampai akhirnya juga tertangkap dan dibuang ke Jawa hingga meninggal dunia.
 - **Tuanku Imam Bonjol**
 - Terjadi di Minangkabau, Sumatera Barat.
 - Perang ini dikenal dengan sebutan **Perang Paderi**.
 - Tuanku Imam Bonjol memiliki nama asli Muhammad Shahab.
 - Perang Paderi awalnya hanya perang antara kaum Paderi dengan kaum Adat sampai akhirnya kaum Adat mendapat bantuan dari Belanda sehingga menjadi perang antara kaum Paderi dengan Belanda.
 - Belanda menggunakan **siasat benteng stelsel yaitu di daerah yang sudah mereka kuasai dibangunlah benteng pertahanan**, contohnya Benteng Fort de Kock di Bukittinggi.
 - Perang Paderi berlangsung selama tujuh belas tahun yaitu dari tahun 1821 hingga 1837.
 - Tuanku Imam Bonjol ditangkap pada tanggal 25 Oktober 1837, diasingkan ke Cianjur, Jawa Barat kemudian dipindahkan ke Ambon dan wafat di Sulawesi pada usia 92 tahun.
 - **Pangeran Diponegoro**
 - Pejuang yang berasal dari Jawa Tengah.
 - Perang ini dikenal dengan sebutan Perang Jawa.
 - Pada waktu kecil dikenal dengan Raden Mas Ontowiryo.
 - **Kemarahan Pangeran Diponegoro kepada Belanda memuncak ketika Belanda memasang patok untuk pembuatan jalan antara Magelang-Yogyakarta. Patok-patok itu melewati tanah makam leluhur Pangeran Diponegoro.**
 - Selain karena penderitaan rakyat, perang Diponegoro melawan Belanda juga dipicu oleh masuknya pengaruh Belanda dalam lingkungan keraton.
 - Pangeran Diponegoro melakukan perlawanan pada tahun 1825-1830.
 - Pangeran Diponegoro menggunakan siasat Perang Gerilya sedangkan Belanda menggunakan siasat benteng stelsel.

- Pangeran Diponegoro dibantu oleh Pangeran Mangkubumi, Sentot Alibasyah Prawirodirjo, dan Kyai Mojo.
- Pada akhirnya Pangeran Diponegoro ditangkap ketika sedang berunding dengan Belanda.
- Pangeran Diponegoro ditangkap dan dibuang ke Manado kemudian dipindahkan ke Makassar sampai wafat dan dimakamkan di sana.
- **Pangeran Antasari di Kalimantan Selatan**
 - Perang ini dikenal dengan Perang Banjarmasin.
 - Pangeran Antasari terus berjuang hingga akhir hidupnya di tahun 1864.
- **Perang Bali**
 - **Perang Bali juga dikenal sebagai Perang Jagaraga** karena pusat pertahanannya di Jagaraga, Bali.
 - Perang ini disebabkan Belanda menolak hukum Tawan Karang dan menuntut agar kerajaan-kerajaan Bali melindungi perdagangannya. Hukum Tawan Karang yaitu hak raja Bali untuk menawan dan merampas muatan semua perahu asing yang terdampar di pantai Bali.
 - Tokoh yang berperan dalam Perang Bali adalah Raja Buleleng dan Patih I Gusti Ketut Jelantik.
 - **Di bawah pimpinan I Gusti Ketut Jelantik, rakyat Bali mengadakan perang habis-habisan melawan Belanda yang dikenal dengan sebutan Perang Puputan.**
- **Perang Aceh**
 - Perang Aceh dimulai pada tahun 1873.
 - Perang ini terjadi karena Belanda ingin menguasai Aceh yang terletak di pintu gerbang Selat Malaka.
 - **Tokoh yang turut berperan dalam Perang Aceh yaitu Teuku Umar dan Cut Nyak Dien.**
- **Sisingamangaraja XII di Tapanuli**
 - Terjadi di Tapanuli, merupakan perlawanan rakyat Batak terhadap kekuasaan Belanda.
 - Perang ini berawal dari Belanda yang ingin menguasai tanah Batak, Sumatera Utara.
 - Sisingamangaraja XII menyerang dengan siasat perang gerilya.
- **Teuku Umar**
 - Awalnya Aceh menjadi daerah yang sulit ditaklukan Belanda. Belanda perlu waktu 31 tahun karena rakyat Aceh memiliki semangat juang yang tinggi dan menganggap perang sebagai perang sabil karena membela agama.
 - Hubungan antara kaum bangsawan dan kaum ulama sangat erat, maka Belanda memecah belah hubungan keduanya. Atas siasat ini maka Aceh mengalami kekalahan.
 - Tokoh yang berperan adalah Teuku Umar, Teuku Cik Ditiro, dan Cut Nyak Dien.

● Masa Penjajahan Bangsa Jepang di Indonesia

7 K Kedatangan Pasukan Jepang

- Pendudukan Jepang di Indonesia diawali dengan meletusnya Perang Dunia II pada tahun 1939. Perang Dunia II adalah perang antara negara Sekutu (Amerika Serikat, Inggris, Prancis, Cina, dan Belanda) melawan negara poros (Jerman, Italia, dan Jepang).
- **8 Desember 1941** pasukan Jepang menyerang pangkalan Angkatan Laut Amerika di Pearl Harbour (Hawaii).
- Jepang mulai mendarat di Indonesia tepatnya di Tarakan, Kalimantan Timur pada tanggal 11 Januari 1942, kemudian mengembangkan kekuasaannya di Kalimantan dan Sumatera karena Jepang membutuhkan bahan mentah untuk perang melawan Sekutu.
- Jepang menduduki Indonesia karena Indonesia kaya akan minyak bumi, batu bara, hasil pertanian, hasil perkebunan yang semuanya itu dibutuhkan Jepang untuk peperangan. Selain itu Indonesia memiliki tenaga manusia yang banyak yang diperlukan untuk membantu perang.
- Jepang mengizinkan bendera Indonesia berkibar di Indonesia, rakyat dapat menyanyikan lagu Indonesia Raya, serta mengizinkan menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa sehari-hari.

- **Jepang mendapat simpati dari rakyat karena propaganda/ ajakan “Tiga A”, yaitu:**
 - Nippon Cahaya Asia/ Jepang Cahaya Asia
 - Nippon Pelindung Asia/ Jepang Pelindung Asia
 - Nippon Pemimpin Asia/ Jepang Pemimpin Asia
- Gerakan “Tiga A” ini dipimpin oleh **Mr. Syamsudin**.
- Pada masa pendudukan Jepang, pemerintah disebut **Pemerintah Militer Jepang**.
- Pada masa ini rakyat semakin menderita karena Jepang merampas hasil pertanian rakyat, Jepang sangat ketat dalam melakukan pengawasan terhadap pemberitaan, serta rakyat Indonesia diperas tenaganya untuk keperluan Jepang.
- Gerakan “Tiga A” tidak mendapat dukungan dari rakyat sehingga dibentuklah gerakan lainnya yaitu Barisan Benteng kemudian dibubarkan dan dibentuk **Putera**.
- Putera adalah singkatan dari **Pusat Tenaga Rakyat**. Jepang menunjuk **Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, Ki Hajar Dewantara, dan Kiai Haji Mas Mansyur sebagai pemimpin Putera. Mereka dikenal dengan sebutan Empat Serangkai**.
- Putera digunakan untuk memusatkan seluruh kekuatan masyarakat melawan Sekutu oleh Jepang. Empat Serangkai menggunakan Putera sebagai wadah perjuangan bangsa Indonesia untuk mempersiapkan diri merebut kemerdekaan.
- Putera dibubarkan kemudian Jepang membentuk *Jawa Hokokai* (Kebaktian Jawa). Jawa Hokokai memiliki anggota yang berkewajiban untuk berbakti dan berkorban demi kepentingan Jepang.
- Selain itu Jepang juga membentuk organisasi-organisasi, yaitu:
 - *Seinendan* (Barisan Pemuda)
 - *Keibodan* (Barisan Pembantu Polisi)
 - *Fujinkai* (Barisan Wanita)
 - *Suishintai* (Barisan Pelopor)
 - *Jibakutai* (Barisan Berani Mati)
 - *Gakutotai* (Barisan Pelajar)
 - *Heiho* (Barisan Pembantu Prajurit Jepang)
 - Peta (Pembela Tanah Air)
- **Peta** dibentuk pada tanggal 3 Oktober 1943. Mereka mendapat latihan militer dari Jepang.
- Tujuan pembentukan Peta adalah untuk mempertahankan tanah air Indonesia dari serangan tentara Sekutu, karena serangan tentara Sekutu terhadap Jepang semakin gencar.
- Latihan militer anggota Peta di Bogor selama 3 bulan.
- Heiho dibentuk untuk membantu prajurit Jepang menghadapi serangan tentara Sekutu. Tugas utamanya adalah membentuk pos-pos pertahanan dan menjaga keamanan.
- Heiho ada beberapa namanya yaitu *Rikugun Heiho* (untuk angkatan darat) dan *Kaigun Heiho* (untuk angkatan laut).

7 Kebijakan Pemerintah Jepang

- **Pengerahan Tenaga Kerja (Romusha)**
 - Jepang menjajah Indonesia hanya 3,5 tahun tetapi rakyat lebih menderita.
 - **Jepang memberlakukan sistem kerja paksa bagi rakyat Indonesia, yang dikenal dengan sebutan romusha.**
 - Romusha dipaksa membangun jalan, benteng pertahanan, lapangan pesawat terbang, dan jalan kereta api.
 - Jepang memberlakukan aturan wajib setor tanaman padi pada pemerintah.
 - Hasil panen dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:
 - o 40 % menjadi milik petani
 - o 30 % harus diserahkan kepada *Kumiai* (Koperasi Unit Desa zaman Jepang)
 - o 30 % dimasukkan ke lumbung sebagai persediaan bibit.
 - Petani juga menanam tanaman industri yaitu jarak, rami, randu, dan kapas.
 - Tanaman industri ini untuk memenuhi industri militer Jepang (untuk mendukung perang).

- Berkurangnya tanaman pangan membuat rakyat Indonesia tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, akibatnya rakyat kelaparan dan bahkan terpaksa memakai pakaian dari karung goni.
 - Wujud kekejaman Jepang antara lain:
 - o Semua hasil pertanian, perkebunan, peternakan, dan hasil tambang sebagian harus diserahkan kepada pemerintah Jepang
 - o Banyak tanah pertanian yang dipaksa untuk perkebunan jarak sebagai bahan baku minyak pelumas untuk mesin perang
 - o Pemerasan tenaga manusia Indonesia sebagai pekerja paksa (*romusha*) dan wajib kerja tanpa upah pamong (*kinrohosi*)
 - o Wajib militer bagi para pemuda, wanita, dan pelajar
 - o Banyak rakyat yang dibunuh
 - **Perjuangan Mengusir Penjajahan Jepang di Indonesia**
 - Perlawanan yang dilakukan secara sembunyi-sembunyi
 1. Gerakan Sutan Syahrir dan para pemuda di wilayah Jakarta dan sekitar Jawa Barat.
 2. Penyusupan terhadap Sendebu (Kantor Pusat Propaganda Jepang) oleh Sukarni, Adam Malik, dan Pandu Karta Wiguna.
 3. Penyusupan para pemuda di Kaigun (Dinas Angkatan Laut Jepang) oleh Ahmad Subarjo, Sudiro, dan Wikana.
 - Perlawanan secara terbuka dalam bersenjata
 1. Perlawanan rakyat Singapura pada tahun 1944 **dipimpin oleh KH. Zaenal Mustofa**
 - Rakyat tidak mau mengikuti upacara *seikerei* (upacara penghormatan kepada kaisar Jepang dengan cara membungkukkan badan ke arah matahari terbit).
 2. Perlawanan Tengku Abdul Jalil di Aceh (Perlawanan rakyat Cot Plieng).
 3. Pemberontakan Peta di Blitar pada tanggal 14 Februari 1945 yang **dipimpin oleh Supriyadi**.
 4. Perlawanan Peta di Cilacap yang **dipimpin oleh Khausari**.
 - **Tokoh-Tokoh penting Pergerakan Nasional dalam Mengusir Penjajah**
 - Pada abad ke- 18 perjuangan bangsa Indonesia masih sendiri-sendiri/ belum ada persatuan sehingga perlawanan mudah dipatahkan.
 - Pada abad ke- 19 masyarakat mulai berpikir untuk bersatu melalui organisasi.
 - Kaum terpelajar mendirikan organisasi sehingga mereka dikenal sebagai tokoh pergerakan nasional.
- 📌 **Tokoh-tokoh Pergerakan Nasional**
1. **Raden Ajeng Kartini**
 - Tokoh yang berasal dari wilayah Jepara, Jawa Tengah.
 - R.A. Kartini merupakan pejuang emansipasi (persamaan hak antara kaum wanita dan pria) wanita di Indonesia.
 - Pada masa itu yang boleh bersekolah adalah anak-anak warga Belanda dan anak-anak kaum bangsawan. Sesuai adat yang berlaku, anak perempuan berusia dua belas tahun harus dipingit dan tidak boleh keluar rumah.
 - R.A. Kartini bersama suaminya, Adipati Jjoyo Adiningrat seorang Bupati Rembang mendirikan sekolah perempuan.
 - Kumpulan tulisan Kartini dibukukan oleh J.H. Abendanon lalu diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia oleh Armin Pane dengan judul **Habis Gelap Terbitlah Terang**.
 - Untuk menghormati jasa R.A. Kartini maka setiap tanggal **21 April di Indonesia merayakan Hari Kartini**.
 2. **Dewi Sartika**
 - Tokoh yang berasal dari wilayah Bandung, Jawa Barat.
 - Ia bercita-cita mengangkat derajat kaum perempuan dan mencerdaskan bangsanya.
 - Ia mendirikan sekolah untuk kaum perempuan yang bernama *Kautamaan Istri*.
 3. **Ki Hajar Dewantara**
 - Nama kecilnya adalah Raden Mas Suwardi Suryaningrat.
 - Dikenal sebagai **Bapak Pendidikan Nasional**.

- Pada tanggal 25 Desember 1912, Ki Hajar Dewantara, Danudirja Setiabudi, dan Dr. Cipto Mangunkusumo mendirikan *Indische Partij* (IP). Mereka sering disebut tiga serangkai.
- Ki Hajar Dewantara mendirikan Perguruan Taman Siswa yang bercorak nasional pada tanggal 3 Juli 1922. Siswanya ditanamkan rasa kebangsaan agar mencintai bangsa dan tanah air serta berjuang mencapai Indonesia merdeka.
- **Semboyan Ki Hajar Dewantara dalam bidang pendidikan adalah:**
 - o *Ing Ngarso Sung Tulodo* (di depan memberikan contoh teladan yang baik)
 - o *Ing Madyo Mangunkarso* (di tengah membangkitkan semangat)
 - o *Tut Wuri Handayani* (dari belakang memberikan dorongan)
- Atas jasanya, setiap 2 Mei diperingati sebagai **Hari Pendidikan Nasional**.

4. Danudirja Setiabudi

- Aslinya bernama Ernest Francois Eugene Douwes Dekker. Ia adalah cucu dari kakak Multatuli (Douwes Dekker).
- Danudirja Setiabudi mendirikan Perguruan Ksatrian Institut.

5. Haji Samanhudi

- Nama kecilnya Sudarno Nadi, dilahirkan di Solo, Jawa Tengah.
- Pada tahun 1911, ia mendirikan Syarikat Dagang Islam untuk para pedagang batik di Solo karena ada banyak ketidakadilan.
- Pada tanggal 10 September 1912, Syarikat Dagang Islam (SDI) diubah menjadi Syarikat Islam (SI).
- Selanjutnya SI dipimpin oleh Haji Oemar Said Cokroaminoto.

6. Muhammad Husni Thamrin

- Berasal dari Betawi, Jakarta.
- Ia banyak menyuarakan pentingnya kemajuan bagi bangsa Indonesia.

2 Organisasi Pergerakan Nasional

1. Budi Utomo

- o **Tonggak perjuangan pergerakan nasional Indonesia diawali dengan berdirinya organisasi Budi Utomo pada tanggal 20 Mei 1908.**
- o Tokoh yang berperan adalah dr. Wahidin Sudirohusodo, Sutomo, dan lain-lain.
- o **Organisasi Budi Utomo diketuai oleh dr. Sutomo.**
- o **Setiap 20 Mei ditetapkan sebagai Hari Kebangkitan Nasional.**

2. Syarikat Dagang Islam

- o Didirikan oleh Haji Samanhudi pada tahun 1911.
- o Tujuannya meningkatkan kesejahteraan bangsa di bawah panji Islam.

3. Syarikat Islam

- o Perubahan nama dari SDI menjadi SI pada tahun 1912.
- o Perubahan nama bertujuan untuk memperluas jangkauan dan ruang gerak.
- o Syarikat Islam memihak kepada kepentingan masyarakat banyak, berusaha menaikkan upah pekerja, membela para petani yang tertindas, dan membela rakyat kecil yang diperlakukan sewenang-wenang oleh pengusaha.

4. Muhammadiyah

- o Didirikan pada tanggal **18 November 1912** oleh **Kyai Haji Ahmad Dahlan**.
- o Tujuannya adalah menjunjung tinggi agama Islam dan hidup menurut aturan Islam.
- o Usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuannya adalah mendirikan sekolah, mendirikan rumah sakit dan poliklinik, serta mendirikan panti asuhan.

5. Indische Partij (Partai Hindia)

- o Tujuannya membangun rasa cinta terhadap bangsa dan tanah air Indonesia.

o Semboyan yang terkenal “Indonesia lepas dari penjajah Belanda”.

6. Perhimpunan Indonesia (PI)

o Anggotanya adalah para pemuda, pelajar, dan mahasiswa Indonesia yang tinggal di negeri Belanda.

o Tujuannya menuntut Indonesia merdeka.

o Tokoh yang terkenal yaitu Moh. Hatta (ketua), Ahmad Subarjo, Sukiman, Ali Sastroamijoyo, dan lain-lain.

7. Perguruan Taman Siswa

o Semboyan Ki Hajar Dewantara dalam pendidikan masih terus menjadi panduan dan pedoman pendidikan di Indonesia.

• Nilai Perjuangan Para Pejuang

- Para tokoh pejuang berjuang untuk kebebasan/ kemerdekaan Indonesia agar lepas dari penjajahan bangsa lain.
- Nilai-nilai/ sikap-sikap yang dapat diteladani dari para pejuang adalah:
 - Cinta tanah air;
 - Patriotisme;
 - Sikap nasionalisme atau rasa kebangsaan;
 - Sikap tenggang rasa, saling menghargai, dan saling menghormati;
 - Sikap bertanggung jawab;
 - Rela berkorban;
 - Berjiwa besar;
 - Sikap pantang menyerah, dan lain-lain.

• Peristiwa Sumpah Pemuda

- Pada awalnya para pemuda di Indonesia di berbagai daerah mendirikan organisasi daerah yaitu Jong Sumatranen Bond (Pemuda Sumatra), Jong Java (Tri Koro Darmo), Jong Celebes (Pemuda Sulawesi), Jong Minahasa (Pemuda Minahasa), Jong Bataks Bond, Jong Islamieten Bond, Sekar Rukun, dan lain-lain.
- Untuk menyatukan perjuangan maka para pemuda berkumpul membuat sebuah kongres:
 - Kongres Pemuda I, pada tanggal 30 April-2 Mei 1926 di Jakarta dipimpin **M. Tabrani**, tujuannya adalah untuk memajukan paham persamaan dan kebangsaan serta untuk mempererat hubungan antara semua perkumpulan kebangsaan.
 - Kongres Pemuda II yang dipimpin oleh **Sugondo Joyopuspito**, pada tanggal 27-28 Oktober 1928 di Jakarta
 - o Kongres ini menghasilkan **Sumpah Pemuda**
 - o Sumpah Pemuda ini dijadikan dasar perjuangan rakyat di setiap daerah untuk mempersatukan Indonesia
 - o Pada saat ini juga Wage Rudolf Supratman memperdengarkan lagu Indonesia Raya hasil ciptaannya yang dimainkan dengan biolanya
 - o **Isi Sumpah Pemuda ini berintikan: satu nusa, satu bangsa, dan satu bahasa.**
- Semangat Sumpah Pemuda berhasil mempersatukan perjuangan bangsa Indonesia yang puncaknya pada peristiwa Proklamasi pada tanggal 17 Agustus 1945.
- **Tonggak perjuangan selanjutnya yaitu lahirnya Sumpah Pemuda pada tanggal 28 Oktober 1928. Setiap tanggal 28 Oktober diperingati sebagai Hari Sumpah Pemuda.**
- Sejak peristiwa Sumpah Pemuda, persatuan semakin kuat. Bangsa asing tidak pernah menyangka bahwa Indonesia memiliki kemampuan dan kebulatan tekad untuk bersatu dalam ikatan kebangsaan. Adanya organisasi yang ada di Indonesia bertujuan untuk mempererat tali persatuan.

• Peristiwa Proklamasi

- Peristiwa sekitar Proklamasi:

Tanggal	Peristiwa
9 Agustus 1945	Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, dan Dr. Radjiman Wedyodiningrat berangkat ke Dalat, Saigon, Vietnam tempat Markas Besar Tentara Jepang untuk wilayah selatan. Para pemimpin bangsa membicarakan kemerdekaan Indonesia dengan Panglima Tertinggi Mandala Selatan, Marsekal Hisaici Teranci (Jenderal Terauchi) .
14 Agustus 1945	Jepang menyerah tanpa syarat pada Sekutu setelah <u>Sekutu berhasil menjatuhkan bom atom di dua kota besar Jepang yaitu Hiroshima (6 Agustus 1945) dan Nagasaki (9 Agustus 1945)</u> . Setelah peristiwa itu maka berakhirilah Perang Pasifik. Berita kekalahan Jepang diketahui oleh salah satu rakyat Indonesia. Beliau adalah Sutan Syahrir yang mendengar melalui radio luar negeri (BBC).
15 Agustus 1945	Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta memperoleh kepastian bahwa Jepang sudah menyerah. Pada malam hari, para tokoh pemuda mengadakan rapat. Keputusan rapat adalah segera memproklamasikan Indonesia pada tanggal 16 Agustus 1945 karena pada saat itu terjadi kekosongan kekuasaan di Indonesia. Terjadi ketegangan antara golongan muda yang diwakili Darwis dan Wikana dengan golongan tua yang dihadiri Bung Karno dan Bung Hatta.
16 Agustus 1945	Tokoh dari golongan muda salah satunya Sukarni dan beberapa orang lainnya, membawa Bung Karno dan Bung Hatta ke Rengasdengklok, Karawang, Jawa Barat . Tujuannya untuk mengamankan Bung Karno dan Bung Hatta agar terhindar dari gangguan (pengaruh ancaman dan tekanan) pihak Jepang. Mr. Ahmad Subardjo (dari golongan tua) datang ke Rengasdengklok untuk menengahi pertentangan antara golongan muda yang ingin segera memproklamasikan kemerdekaan dengan golongan tua yang ingin mempersiapkan dengan matang. Keputusan mereka adalah proklamasi Indonesia dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus 1945. Pukul 10.00 malam Laksamana Muda Tadashi Maeda menawarkan rumahnya sebagai tempat rapat untuk menyiapkan teks Proklamasi.
17 Agustus 1945	Pukul 04.00 WIB dini hari , Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, dan Mr. Ahmad Subardjo berhasil merumuskan naskah proklamasi dengan tulisan tangan. Perumusan naskah proklamasi juga disaksikan 3 wakil golongan muda yaitu Sukarni, B.M. Diah, dan Mbah Diro. Sukarni mengusulkan agar naskah proklamasi ditandatangani oleh Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta atas nama bangsa Indonesia. Naskah proklamasi kemudian diketik oleh Sayuti Melik . Tepat pukul 10.00 WIB naskah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dibacakan oleh Ir. Soekarno dengan didampingi Drs. Moh. Hatta (keduanya dikenal sebagai Bapak Proklamator Indonesia), di rumah Ir. Soekarno, di Jalan Pegangsaan Timur No. 56 Jakarta . Setelah pembacaan teks proklamasi dilanjutkan dengan pengibaran bendera Merah Putih yang sebelumnya dijahit oleh Ibu Fatmawati . Pengibaran bendera dilakukan oleh Latif Hendraningrat dan Suhud .
18 Agustus 1945	- Sidang PPKI menetapkan Undang-Undang Dasar 1945. - UUD 1945 ini mencantumkan dasar negara yang resmi hingga sekarang. - Dasar Negara merupakan Ideologi Negara, kepribadian bangsa, serta sebagai sumber dari segala sumber hukum yang berlaku di Indonesia. PPKI mengambil keputusan: - Mengesahkan dan menetapkan Undang-Undang Dasar (UUD) sebagai dasar negara Republik Indonesia yang kemudian dikenal sebagai UUD 1945; - Menetapkan Ir. Soekarno sebagai presiden dan Drs. Moh. Hatta sebagai wakil presiden Republik Indonesia; - Dalam melaksanakan tugas untuk sementara presiden dibantu oleh Komite Nasional.

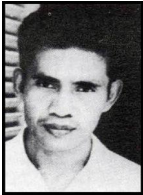
- Adapun isi Proklamasi yang menjadi semangat bangsa Indonesia adalah

Proklamasi

Kami bangsa Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaan Indonesia. Hal-hal yang mengenai pemindahan kekuasaan dan lain-lain diselenggarakan dengan cara seksama dan dalam tempo yang sesingkat-singkatnya.

Jakarta, 17 Agustus 1945
atas nama bangsa Indonesia
Soekarno-Hatta

- Berikut ini tokoh-tokoh yang berperan dalam peristiwa sekitar Proklamasi Kemerdekaan

No.	Nama	Peran	Gambar
1.	Ir. Soekarno	- Lahir di Blitar, 6 Juni 1901 - Menjabat sebagai ketua PPKI - Salah satu yang mempunyai konsep mengenai dasar negara Indonesia yang dikenal dengan Pancasila Merumuskan naskah Proklamasi - Menandatangani teks Proklamasi atas nama Bangsa Indonesia Bapak Proklamator Indonesia	
2.	Drs. Moh. Hatta	- Lahir di Bukittinggi, Sumatera Barat, 12 Agustus 1902 - Bersama Ir. Soekarno menyusun naskah Proklamasi - Terpilih menjadi Wakil Presiden ditetapkan dalam sidang PPKI, 18 Agustus 1945 - Menandatangani teks Proklamasi atas nama Bangsa Indonesia Bapak Proklamator Indonesia Bung Karno dan Bung Hatta dikenal dengan sebutan dwitunggal.	
3.	Mr. Ahmad Soebardjo	- Lahir di Karawang, Jawa Barat tanggal 23 Maret 1896 - Mampu meredam emosi tokoh Kemerdekaan dari golongan muda Menjadi penengah antara golongan muda dan golongan tua di Rengasdengklok - Konseptor naskah proklamasi dan pembukaan UUD 1945 - Turut menyusun teks Proklamasi di rumah Laksamana Tadashi Maeda - Salah satu anggota BPUPKI	
4.	Sayuti Melik	Tokoh yang mengetik naskah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia	
5.	Prof. Dr. Soepomo	- Lahir di Sukoharjo, Surakarta, tanggal 22 Januari 1903 - Ikut mengemukakan gagasan mengenai dasar negara Indonesia	
6.	Mohammad Yamin	- Lahir di Talawi, Sawahlunto, Sumatera Barat, tanggal 24 Agustus 1903 - Salah satu tokoh yang ikut mengusulkan dasar negara Indonesia	

		Setelah Indonesia merdeka, ia diangkat sebagai anggota Komite Nasional Indonesia Pusat (KNIP)	
7.	Sukarni	- Lahir di Blitar, Jawa Timur tanggal 14 Juli 1916 15 Agustus 1945 mendesak Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta segera memproklamasikan Kemerdekaan Indonesia - Mengusulkan Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta menandatangani teks Proklamasi atas nama bangsa Indonesia	
8.	Latif Hendraningrat	- Beliau ikut membawa Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta ke Rengasdengklok - Beliau bertugas sebagai pengibar Bendera Merah Putih saat Proklamasi Kemerdekaan Indonesia	
9.	Fatmawati	- Istri Ir. Soekarno - Lahir di Bengkulu, 5 Februari 1923 - Ikut bersama Ir. Soekarno ketika Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta dibawa ke Rengasdengklok - Menjahit Bendera Pusaka Merah Putih	
10.	Chaerul Saleh	- Lahir di Sawahlunto, Sumatera Barat tanggal 13 September 1916 - Ia menjadi pemimpin pertemuan yang menginginkan kemerdekaan tanpa ada peran dari PPKI karena menurutnya PPKI adalah bentukan Jepang	
11.	Wikana	- Lahir di Sumedang, Jawa Barat tanggal 13 September 1916 - Ia merupakan wakil dari golongan muda yang menghadap Ir. Soekarno bersama Darwis untuk menyampaikan hasil rapat para pemuda - Ia mengusulkan agar proklamasi diadakan di Jakarta	
12.	Laksamana Tadashi Maeda	- Perwira tinggi Angkatan Laut Kekaisaran Jepang - Ia menyediakan rumahnya di Jalan Imam Bonjol No. 1, Jakarta untuk mempersiapkan proklamasi kemerdekaan - Rumahnya menjadi tempat perumusan teks proklamasi kemerdekaan Indonesia pada malam hari tanggal 16 sampai 17 Agustus 1945 subuh	

- Contoh usaha-usaha mempertahankan kemerdekaan sebagai siswa
 - Belajar dengan rajin dan tekun
 - Menghormati orang tua dan guru
 - Menaati peraturan
 - Mendukung perkembangan produk-produk dalam negeri
 - Ikut mengisi hari kemerdekaan dengan hal-hal positif